

Implementasi *Usability Testing* Menggunakan Metode Eucs Pada Web Sianas Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Mohammad Reza Fahlevi¹⁾, Khusnul Khotimah²⁾, Sry Dhina Pohan³⁾

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Jl. Taman Amir Hamzah No. 5, Jakarta.

e-mail: rezafah@unusia.ac.id

e-mail: khusnulKhotimah030301@gmail.com

e-mail: dhinapohaninfosys@unusia.ac.id

ABSTRAK

SIANAS, singkatan dari Sistem Informasi Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, merupakan layanan berbasis website yang dipakai oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik untuk mempermudah berbagai urusan akademik. Melalui sistem ini, pengguna dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), mengatur jadwal kuliah, memantau nilai, hingga mengurus administrasi akademik lainnya secara daring. Namun perlu dipahami, baik atau tidaknya sebuah sistem informasi sebenarnya tidak cukup dinilai hanya dari lengkap tidaknya fitur yang ditawarkan. Ada faktor lain yang sama pentingnya, yaitu tingkat kepuasan pengguna saat benar-benar memakai sistem tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Atas dasar itulah penelitian ini disusun, dengan tujuan mengukur seberapa puas pengguna terhadap Website SIANAS. Metode yang dipilih adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yang meninjau kepuasan dari lima sisi sekaligus yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, serta *timeliness*. Untuk memperoleh data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 97 responden yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik, dengan jumlah sampel dihitung memakai rumus Slovin. Selanjutnya, seluruh data diolah melalui IBM SPSS *Statistics* versi 27, melewati tahap uji validitas, uji reliabilitas, hingga analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Website SIANAS UNUSIA memiliki tingkat kepuasan pengguna yang tergolong baik berdasarkan lima dimensi EUCS, dengan dimensi *Content* memperoleh nilai tertinggi dan *Format* memperoleh nilai terendah sehingga menjadi prioritas perbaikan.

Kata Kunci: SIANAS, EUCS, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Akademik..

ABSTRACT

SIANAS, an abbreviation of the Academic Information System of Nahdlatul Ulama Indonesia University, is a website-based service used by students, lecturers, and educators to facilitate various academic matters. Through this system, users can fill out the Study Plan Card (KRS), manage class schedules, monitor grades, and manage other academic administration online. However, it is important to understand that the quality of an information system cannot be judged solely by the completeness of its features. There is another equally important factor, namely the level of user satisfaction when actually using the system in daily activities. Based on this, this study was conducted, with the aim of measuring user satisfaction with the SIANAS website. The method chosen was *End User Computing Satisfaction* (EUCS), which examines satisfaction from five aspects simultaneously: *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, and *timeliness*. To obtain data, researchers distributed questionnaires to 97 respondents consisting of students, lecturers, and educators, with the sample size calculated using the Slovin formula. Next, all data was processed using IBM SPSS *Statistics* version 27, going through stages of validity testing, reliability testing, and descriptive analysis. The results of the study show that the SIANAS UNUSIA website has a good level of user satisfaction based on the five EUCS dimensions, with the *Content* dimension obtaining the highest score and *Format* obtaining the lowest score, making it a priority for improvement.

Keywords: SIANAS, EUCS, User Satisfaction, Academic Information System.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk melakukan transformasi digital dalam penyelenggaraan berbagai layanan akademik. Salah satu bentuk implementasinya adalah Sistem Informasi Akademik (SIA) yang digunakan untuk mendukung pengelolaan data akademik, administrasi perkuliahan, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan nilai, serta penyampaian informasi kepada pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi serta memberikan akses layanan yang lebih cepat dan fleksibel [1]. Sejalan dengan perkembangan tersebut, kebutuhan terhadap layanan akademik yang mudah diakses, responsif, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna juga semakin meningkat.

Meskipun penerapan sistem informasi akademik memberikan berbagai kemudahan, kualitas sistem belum sepenuhnya terbebas dari permasalahan. Marwati & Krisbiantoro menemukan bahwa pengguna masih mengalami kendala dalam penggunaan sejumlah fitur, seperti pengisian KRS, validasi presensi, serta tampilan sistem yang kurang responsif pada kondisi tertentu [2]. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem secara fungsional belum cukup untuk menjamin pengalaman penggunaan yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap *usability* dan kepuasan pengguna diperlukan untuk mengetahui tingkat kemudahan, kenyamanan, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi kepuasan juga dapat menjadi indikator untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem sehingga pengelola dapat menentukan aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan [3].

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi memiliki keterkaitan erat dengan kepuasan pengguna. Arsyad dkk. membuktikan bahwa *usability*, kualitas informasi, dan interaksi layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik [4]. Temuan

tersebut diperkuat oleh Asrori dkk. yang menunjukkan bahwa tingkat *usability* yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan sistem akademik [5]. Dengan demikian, evaluasi sistem tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga perlu mempertimbangkan persepsi pengguna terhadap informasi, kemudahan penggunaan, tampilan, serta ketepatan waktu penyampaian informasi.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Model EUCS mengevaluasi kepuasan pengguna melalui lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* [6]. Kelima dimensi tersebut dapat menggambarkan persepsi pengguna terhadap kualitas informasi dan layanan yang diberikan oleh suatu sistem [7]. Penelitian Pramudibyo menunjukkan bahwa *ease of use* dan *timeliness* memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna [8], sedangkan Aprillia & Sanjaya menemukan bahwa *content*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* secara bersama-sama berkontribusi terhadap kepuasan pengguna layanan digital [9].

Dalam konteks tersebut, Web SIANAS Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) merupakan sistem informasi akademik yang digunakan untuk mendukung aktivitas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk pengisian KRS, akses jadwal perkuliahan, informasi nilai, dan layanan akademik lainnya. Dengan jumlah sekitar 3.351 mahasiswa aktif dan 147 tenaga pendidik, keberadaan SIANAS memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran aktivitas akademik. Namun, besarnya jumlah pengguna juga menuntut adanya evaluasi secara sistematis untuk memastikan bahwa layanan yang tersedia telah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Penelitian ini melibatkan pengguna aktif SIANAS dengan sampel sebanyak 97 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Evaluasi dilakukan menggunakan model EUCS untuk memperoleh gambaran tingkat kepuasan pengguna sekaligus mengidentifikasi aspek layanan yang masih memerlukan perbaikan.

Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas Web SIANAS agar semakin sesuai dengan kebutuhan penggunaanya [10].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap Web Sistem Informasi Akademik (SIANAS) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA). Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada pengguna aktif SIANAS dan selanjutnya diolah secara statistik menggunakan IBM SPSS *Statistics* 27. Pendekatan kuantitatif digunakan karena persepsi pengguna dikonversi menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara objektif. Pengukuran kepuasan pengguna menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri atas lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh pengguna aktif Web SIANAS UNUSIA yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Berdasarkan data yang tersedia pada laman resmi UNUSIA, jumlah mahasiswa aktif sebanyak 3.351 orang dan dosen serta tenaga kependidikan sebanyak 147 orang, sehingga total populasi berjumlah 3.498 pengguna. Populasi tersebut dipilih karena seluruh kelompok tersebut berinteraksi secara langsung dengan SIANAS dalam mendukung aktivitas akademik. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian [11].

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% [12], yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3498}{1 + 3498(0,1)^2} = \frac{3498}{35,98} = 97,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dibulatkan menjadi 97 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama

untuk dipilih sebagai responden [13]. Responden terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang merupakan pengguna aktif SIANAS.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan studi literatur. Kuesioner digunakan sebagai sumber data primer dengan responden yang berasal dari pengguna aktif SIANAS, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati fitur dan penggunaan Web SIANAS untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sistem. Studi literatur digunakan untuk memperkuat landasan konseptual dan mendukung penyusunan instrumen berdasarkan penelitian terdahulu.

Instrumen penelitian terdiri atas 20 pernyataan, yaitu 16 pernyataan yang merepresentasikan lima dimensi EUCS dan 4 pernyataan untuk mengukur kepuasan pengguna secara keseluruhan. Dimensi *content* terdiri atas empat indikator, *accuracy* tiga indikator, *format* tiga indikator, *ease of use* tiga indikator, dan *timeliness* tiga indikator. Sementara itu, kepuasan pengguna diukur melalui empat pernyataan yang berkaitan dengan kepuasan, kenyamanan, manfaat, dan pemenuhan kebutuhan akademik. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Teknik Analisis Data

Data kuesioner diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 27 melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis statistik deskriptif. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel [14]. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi kriteria reliabilitas yang telah ditetapkan [15].

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata pada setiap item dan dimensi EUCS. Nilai rata-rata digunakan untuk menentukan kategori tingkat kepuasan pengguna berdasarkan interval kelas. Panjang interval dihitung menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori kepuasan ditetapkan menjadi 1,00–1,80 (sangat tidak puas), 1,81–2,60 (tidak puas), 2,61–3,40 (cukup puas), 3,41–4,20 (puas), dan 4,21–5,00 (sangat puas). Analisis selanjutnya dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata dari kelima dimensi EUCS untuk mengidentifikasi aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi dan terendah. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kualitas Web SIANAS serta merumuskan rekomendasi perbaikan pada aspek yang masih memiliki nilai kepuasan rendah [16].

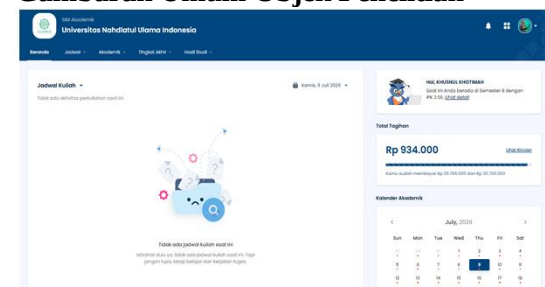
Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu (1) observasi dan identifikasi masalah, (2) penentuan model EUCS, (3) penyusunan instrumen, (4) penentuan populasi dan sampel, (5) penyebaran kuesioner, (6) pengolahan data, (7) uji validitas dan reliabilitas, (8) analisis statistik deskriptif, (9) interpretasi hasil, serta (10) penyusunan kesimpulan dan rekomendasi. Observasi awal digunakan untuk memahami kondisi Web SIANAS dan menentukan aspek yang relevan untuk dievaluasi. Selanjutnya, instrumen disusun berdasarkan lima dimensi EUCS dan disebarkan kepada 97 responden. Data yang terkumpul kemudian diuji kualitas instrumennya dan dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran tingkat kepuasan pengguna. Tahapan penelitian yang sistematis diperlukan agar proses pengumpulan hingga analisis data berjalan sesuai dengan tujuan penelitian [17]. Hasil akhir penelitian digunakan untuk mengidentifikasi aspek layanan yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan sebagai bahan evaluasi pengembangan Web SIANAS UNUSIA [18].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan dari pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna situs web SIANAS UNUSIA. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode EUCS dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27 untuk menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, serta *timeliness*. Evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi diperlukan untuk mengetahui kualitas layanan yang telah diberikan sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan sistem yang lebih baik.

Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1 Tampilan SIANAS UNUSIA

Website SIANAS adalah sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan akademik di UNUSIA. Sistem ini menawarkan layanan seperti pengisian KRS, penelusuran KHS, jadwal perkuliahan, informasi nilai, serta layanan akademik lainnya, sehingga membantu pengguna memperoleh informasi secara cepat dan terintegrasi. Sistem informasi akademik berbasis web berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan akademik di perguruan tinggi.

Website SIANAS UNUSIA dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik melalui alamat <https://sianas.unusia.ac.id/>. Pemanfaatan sistem informasi akademik yang terintegrasi memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melaksanakan aktivitas akademik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Penerapan sistem informasi akademik yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam memperoleh layanan akademik.

Karakteristik Responden

Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	54,64%
Perempuan	44	45,36%
Total	97	100%

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 53 responden laki-laki atau 54,64% dan 44 responden perempuan atau 45,36%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh laki-laki, namun jumlah responden perempuan juga cukup besar sehingga dapat memberikan gambaran yang beragam mengenai persepsi pengguna terhadap website SIANAS UNUSIA. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk menggambarkan representasi sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2 Status Responden

Status Responden	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	90	92,78%
Dosen	4	4,12%
Tenaga Pendidik	3	3,10%
Total	97	100%

Pada Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa dengan jumlah 90 orang atau sebesar 92,78%. Responden dosen berjumlah 4 orang atau sebesar 4,12%, sedangkan tenaga pendidik berjumlah 3 orang atau sebesar 3,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kelompok pengguna yang paling banyak memanfaatkan website SIANAS UNUSIA dalam kegiatan akademik sehingga mendominasi jumlah responden penelitian. Mahasiswa merupakan pengguna utama sistem informasi akademik sehingga persepsi mahasiswa memiliki peran penting dalam mengevaluasi kualitas layanan sistem [19].

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	75	77,32%
SMA/SMK/MA	14	14,43%
S3	1	1,03%
Tidak Mengisi	7	7,22%
Total	97	100%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan S1 sebanyak 75 orang atau sebesar 77,32%. Responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK/MA berjumlah 14

orang atau sebesar 14,43%, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan S3 berjumlah 1 orang atau sebesar 1,03%. Selain itu terdapat 7 responden atau sebesar 7,22% yang tidak mengisi data tingkat pendidikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna website SIANAS UNUSIA yang berpartisipasi dalam penelitian berasal dari jenjang pendidikan sarjana. Karakteristik pendidikan responden dapat memberikan gambaran mengenai latar belakang pengguna yang memanfaatkan sistem informasi dalam aktivitas akademik [20].

Hasil Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	68,01	158,177	0,715	0,931
X2	67,86	162,500	0,648	0,932
X3	68,05	159,091	0,661	0,932
X4	67,79	164,061	0,588	0,933
X5	68,04	163,769	0,509	0,934
X6	68,21	161,249	0,511	0,935
X7	68,79	161,603	0,503	0,935
X8	68,46	160,918	0,556	0,934
X9	68,43	157,373	0,646	0,932
X10	68,31	155,070	0,736	0,930
X11	67,88	158,297	0,745	0,930
X12	68,11	161,435	0,559	0,934
X13	68,27	159,240	0,634	0,932
X14	68,42	159,788	0,629	0,932
X15	68,26	156,443	0,739	0,930
X16	68,24	159,266	0,607	0,933
X17	68,18	161,709	0,706	0,931
X18	67,92	162,764	0,644	0,932
X19	68,10	161,718	0,613	0,933
X20	67,97	161,239	0,691	0,931

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi positif terhadap skor total dan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,1996. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada butir X11 sebesar 0,776, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada butir X5 sebesar 0,561. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan dalam tahap analisis selanjutnya. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi item lebih besar daripada nilai r tabel yang digunakan sebagai dasar pengujian [21].

Selain menunjukkan validitas instrumen, hasil pengujian juga mengindikasikan bahwa setiap item memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel yang diukur. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada instrumen penelitian dinilai mampu merepresentasikan dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeliness*, dan *satisfaction* yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa setiap item mampu menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan [22].

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,935	20

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 dengan jumlah item sebanyak 20 pernyataan. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur kepuasan pengguna website SIANAS UNUSIA.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur persepsi responden secara konsisten. Menurut Novianry, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha maka semakin baik tingkat konsistensi internal instrumen yang digunakan dalam penelitian [23].

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Dimensi	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Content	97	1,75	5,00	3,8247	0,74927
Accuracy	97	1,33	5,00	3,4055	0,82947
Format	97	1,00	5,00	3,3505	0,95667
Ease of Use	97	1,33	5,00	3,6667	0,84711
Timeliness	97	1,33	5,00	3,4467	0,88961
Satisfaction	97	2,00	5,00	3,7113	0,71747
Valid N (listwise)	97				

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dimensi *content* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,8247 dengan standar deviasi 0,74927. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna menilai informasi yang tersedia pada website SIANAS UNUSIA telah mampu memenuhi kebutuhan akademik dan mudah dipahami. Kualitas informasi yang baik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik [24].

Dimensi *satisfaction* mendapatkan nilai mean sebesar 3,7113, diikuti oleh *ease of use* sebesar 3,6667, *timeliness* sebesar 3,4467, serta *accuracy* sebesar 3,4055. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa senang dengan website SIANAS UNUSIA dan merasa sistem tersebut cukup mudah dipakai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Kepuasan pengguna tergantung pada seberapa mudah sistem digunakan, kualitas informasi yang diberikan, serta tingkat akurasi layanan yang diterima.

Sementara itu, dimensi *Format* memperoleh nilai mean paling rendah sebesar 3,3505 dengan standar deviasi 0,95667. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek tampilan, tata letak menu, dan desain antarmuka website SIANAS UNUSIA masih memiliki peluang untuk ditingkatkan dibandingkan dimensi lainnya. Menurut Abdul Kholik, desain antarmuka dan pengalaman pengguna yang baik dapat meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengguna dalam menggunakan suatu sistem [25].

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dimensi *content* memiliki nilai tertinggi, sedangkan dimensi *Format* memiliki nilai terendah. Oleh karena itu, dimensi *Format* menjadi fokus utama dalam pembahasan dan penyusunan rekomendasi perbaikan sistem pada bagian berikutnya. Menurut Indryani, dimensi dengan nilai terendah dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan prioritas perbaikan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi [26].

Pembahasan

Dimensi Content

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna terhadap isi informasi pada website

SIANAS UNUSIA, meliputi kemudahan dipahami, kesesuaian dengan kebutuhan, kelengkapan, dan manfaat informasi. Berdasarkan analisis deskriptif, dimensi ini memperoleh rata-rata 3,82 dan menjadi nilai tertinggi dari seluruh dimensi EUCS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disediakan SIANAS UNUSIA secara umum telah sesuai dengan kebutuhan dan mendukung aktivitas akademik pengguna [27].

Item X4 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,96, menunjukkan bahwa informasi SIANAS membantu aktivitas akademik seperti pengisian KRS, melihat jadwal, dan mengakses nilai. Item X2 memperoleh rata-rata 3,90, sedangkan X1 sebesar 3,74 dan X3 sebesar 3,70 sebagai nilai terendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun kualitas informasi telah dinilai baik, aspek kelengkapan dan penyajian informasi masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan pembaruan dan pelengkapan informasi secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna [28].

Dimensi Accuracy

Dimensi *accuracy* mengukur keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan SIANAS UNUSIA. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,41, menunjukkan bahwa informasi dinilai cukup akurat, tetapi masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki. Item X5 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,71, diikuti X6 sebesar 3,55, yang menunjukkan bahwa data akademik, termasuk nilai dan jadwal, umumnya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Sementara itu, X7 memperoleh nilai terendah sebesar 2,96, menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian data. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan validasi dan sinkronisasi data secara berkala. Pengelola disarankan memastikan setiap perubahan data akademik diperbarui secara konsisten agar informasi yang diterima pengguna tetap akurat dan dapat dipercaya [29].

Dimensi Format

Dimensi *format* menilai kepuasan pengguna terhadap tampilan antarmuka, tata letak menu, dan kemudahan menemukan

fitur. Dimensi ini memperoleh rata-rata 3,35, menjadi nilai terendah dibandingkan dimensi lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun tampilan SIANAS masih dinilai cukup baik, aspek visual dan penyusunan antarmuka belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna.

Item X10 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,44, menunjukkan bahwa struktur menu cukup membantu pengguna menemukan fitur. X9 memperoleh nilai 3,32, sedangkan X8 memperoleh nilai terendah sebesar 3,29, yang menunjukkan bahwa daya tarik visual masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perbaikan dapat difokuskan pada penyederhanaan navigasi, konsistensi tata letak, tipografi, ikon, dan tampilan responsif agar pengalaman pengguna semakin optimal [30].

Dimensi Ease of Use

Dimensi *ease of use* mengukur kemudahan pengguna dalam mempelajari dan menggunakan website SIANAS UNUSIA. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,67, menunjukkan bahwa pengguna secara umum dapat menggunakan sistem dengan cukup mudah. Item X11 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,88, menunjukkan bahwa mekanisme penggunaan SIANAS relatif sederhana. X12 memperoleh nilai 3,64, sedangkan X13 menjadi nilai terendah sebesar 3,48, yang menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih mengalami kendala ketika menggunakan sistem.

Secara keseluruhan, SIANAS telah memberikan pengalaman penggunaan yang baik, tetapi beberapa alur fitur masih dapat disederhanakan. Pengelola disarankan meningkatkan konsistensi navigasi, menyediakan petunjuk penggunaan pada fitur tertentu, serta menyederhanakan proses yang dianggap kurang praktis agar sistem lebih mudah digunakan, khususnya bagi pengguna baru [31].

Dimensi Timeliness

Dimensi *timeliness* mengukur ketepatan waktu penyajian dan pembaruan informasi akademik. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,45, menunjukkan bahwa informasi umumnya tersedia ketika dibutuhkan, meskipun masih terdapat kendala pada kecepatan pembaruan. Item X16 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,52,

diikuti X15 sebesar 3,49, sedangkan X14 memperoleh nilai terendah sebesar 3,33.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa jadwal dan nilai relatif tersedia sesuai kebutuhan, tetapi pembaruan informasi belum selalu dilakukan tepat waktu. Pengelola perlu meningkatkan sinkronisasi dan monitoring data serta mempercepat proses pembaruan agar pengguna selalu memperoleh informasi terbaru dan sesuai dengan kondisi sebenarnya [32].

Dimensi Satisfaction

Dimensi *satisfaction* menggambarkan kepuasan pengguna secara keseluruhan terhadap website SIANAS UNUSIA. Nilai rata-rata sebesar 3,71 menempatkannya sebagai dimensi dengan nilai tertinggi kedua setelah *content*. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dan memperoleh manfaat dari SIANAS dalam mendukung aktivitas akademik.

Item X18 memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,84, menunjukkan bahwa SIANAS memberikan manfaat nyata dalam aktivitas akademik. X20 memperoleh nilai 3,82, X19 sebesar 3,61, sedangkan X17 memperoleh nilai terendah sebesar 3,58. Meskipun demikian, seluruh indikator menunjukkan penilaian yang baik. Peningkatan pada aspek *format*, *accuracy*, dan *timeliness* diperkirakan dapat semakin meningkatkan kepuasan pengguna.

Perbandingan Dimensi EUCS

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa *content* memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,82, diikuti *satisfaction* sebesar 3,71, *ease of use* sebesar 3,67, *timeliness* sebesar 3,45, dan *accuracy* sebesar 3,41. Sementara itu, *format* memperoleh nilai terendah sebesar 3,35. Seluruh dimensi menunjukkan penilaian yang baik, sehingga secara umum pengguna merasa puas terhadap website SIANAS UNUSIA.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kekuatan utama SIANAS terletak pada kualitas informasi dan manfaat sistem bagi aktivitas akademik, sedangkan aspek yang paling membutuhkan perhatian adalah tampilan antarmuka, konsistensi data, dan pembaruan informasi. Dengan demikian, pengembangan sistem perlu diarahkan pada penyempurnaan desain antarmuka,

peningkatan akurasi data, serta optimalisasi ketepatan waktu pembaruan informasi agar kepuasan pengguna dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Rekomendasi Perbaikan Website SIANAS UNUSIA

Berdasarkan hasil evaluasi EUCS, format menjadi dimensi dengan nilai terendah (3,35), diikuti *accuracy* (3,41). Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan difokuskan pada kedua aspek tersebut melalui pengembangan *high-fidelity prototype* menggunakan Figma. Rekomendasi diarahkan terutama pada layanan yang digunakan mahasiswa karena mahasiswa merupakan kelompok pengguna terbesar dan memiliki intensitas penggunaan layanan akademik yang tinggi.

Perbaikan Dimensi Format

Perbaikan *format* difokuskan pada penyederhanaan dashboard dan penyempurnaan tampilan tabel. Dashboard direkomendasikan memiliki struktur yang lebih sederhana dengan *welcome section*, informasi akademik utama, serta Quick Access menuju KRS, nilai, jadwal, proposal skripsi, skripsi, dan pengajuan surat. Pengumuman juga disusun berdasarkan informasi terbaru agar lebih mudah ditemukan.

Pada halaman nilai dan jadwal, tampilan tabel diperbaiki melalui struktur header yang lebih jelas, ukuran huruf proporsional, jarak antarbaris, dan *zebra table*. Selain itu, ditambahkan fitur search, filter, tombol Detail, serta indikator visual pada nilai. Perbaikan tersebut bertujuan meningkatkan keterbacaan, mempercepat pencarian informasi, dan mengurangi tahapan navigasi pengguna.

Perbaikan Dimensi Accuracy

Perbaikan *accuracy* difokuskan pada peningkatan transparansi status layanan dan waktu pembaruan data. Pada layanan pengajuan proposal skripsi, direkomendasikan penambahan progress tracker yang menunjukkan tahapan pengajuan, mulai dari pengajuan, verifikasi, hingga selesai. Setiap tahapan dilengkapi *badge* status seperti *Menunggu Verifikasi*, *Sedang Diproses*, *Disetujui*, *Perlu Revisi*, dan *Selesai*.

Selain itu, ditambahkan informasi Last Updated yang menunjukkan tanggal dan waktu terakhir data diperbarui. Fitur tersebut membantu pengguna mengetahui kemutakhiran informasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang ditampilkan. Secara keseluruhan, rekomendasi perbaikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas tampilan, transparansi informasi, kemudahan akses, dan kepuasan pengguna tanpa mengubah fungsi utama website SIANAS UNUSIA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Usability Testing* Menggunakan Metode EUCS pada website SIANAS UNUSIA, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap website SIANAS UNUSIA tergolong baik, yang ditunjukkan oleh seluruh dimensi EUCS dengan nilai rata-rata di atas 3,00. Dimensi *content* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,82, yang menunjukkan bahwa informasi pada website dinilai lengkap, sesuai kebutuhan, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam mendukung aktivitas akademik. Sementara itu, dimensi *Format* memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,35 dan *accuracy* sebesar 3,41, sehingga aspek tampilan antarmuka, ketepatan, dan kejelasan informasi masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi perbaikan difokuskan pada dimensi *Format* melalui penyederhanaan *dashboard* dan penyempurnaan tampilan tabel data, serta dimensi *accuracy* melalui penambahan informasi status proses dan waktu pembaruan data (*last updated*). Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan website SIANAS UNUSIA untuk meningkatkan kualitas sistem dan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khatib Sulaiman, J., Salsabila Ariska, A., Rudi Sanjaya, M., & Sriwijaya, U. (2023). Analisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) berbasis website menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *The Indonesian Journal of Computer Science Attribution*, 12(6), 2023–4038. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3583>
- [2] Octaviani, S., Triandini, E., & Hostiadi, D. P. (2025). Evaluating lecturer satisfaction on academic information system using usability and EUCS at Bandung University of Technology. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 25(1), 205–216. <https://doi.org/10.30812/matrik.v25i1.4844>
- [3] Nurhanifah, S., & Indah, D. R. (2023). Evaluasi kepuasan pengguna pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Universitas Sriwijaya dengan menggunakan metode PIECES Framework. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(2), 339. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i2.56574>
- [4] Ferdiyanto, Y. A., & Risyani, S. (2026). Analisis tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi myBCA dengan metode EUCS. *Journal of Information Systems and Management*, 05(01). <https://doi.org/10.4444/jisma.v5i1.1243>
- [5] Asrori, Y. R., Sarwido, S., & Wahono, B. B. (2024). Analisis kegunaan aplikasi sistem akademik mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara berdasarkan metode System Usability Scale. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1353–1361. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14030>
- [6] Darwati, L., & Fitriyani. (2022). Analisis pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi OVO menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://doi.org/10.24853/justit.12.2.%25p>
- [7] Yudistira, A., & Novita, D. (2022). Analisis kepuasan pengguna aplikasi arsip digital menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2),

- 176–188.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i2.3059>
- [8] Pramudibyo, N., Muttaqin, M. R., & Sunandar, M. A. (2024). Analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi RedBus dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2).
<https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4133>
- [9] Aprillia, N., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis kepuasan pengguna terhadap layanan GoFood menggunakan metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 511–520.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.1053>
- [10] Asni, Y., & Irfan, D. (2022). Analisis kepuasan pengguna dalam pemanfaatan e-learning pada masa pandemi COVID-19 menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di SMK N 2 Pariaman. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 2(1), 110–120.
<https://doi.org/10.24036/javit.v2i1.75>
- [11] Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAQBAJ>
- [12] Putra F, Waluyo B, Faturohman R, Purwoprasetyo W, & Setiawan I. (2025). Analisis usability testing menggunakan metode System Usability Scale terhadap kepuasan pengguna website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(1), 121–130.
<https://doi.org/10.61132/uranus.v3i1.673>
- [13] Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (Sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- [14] Nur Amalia, R., Setia Dianingati, R., & Annisaa, E. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1).
<https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- [15] Fahlevi, M. R. (2022). Pengaruh usability terhadap kepuasan pengguna pada E-Campus Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA). *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia*, 1(3). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupkom>
- [16] Akmal, Y. Candra, & Nuryana, K. D. (2026). Analysis of user satisfaction towards the Telegram application using the EUCS (End User Computing Satisfaction) method. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 7(1), 30–44.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI>
- [17] Juwita, W. R., Khairil, & Kanedi, I. (2026). Pengukuran kepuasan pengguna situs web Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Media Infotama*, 22(1), 48–57.
<https://doi.org/10.37676/jmi.v22i1.9915>
- [18] Rahardian, R. L., Khodijah, S., & Rizki, C. A. (2025). Evaluation of the usability of the academic information system using the System Usability Scale (SUS) method. *Journal of Computer Science Artificial Intelligence and Communications*, 2(2), 62–66.
<https://doi.org/10.64803/jocsaic.v2i2.62>
- [19] Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). Pengujian validitas dan reliabilitas model UTAUT 2 dan EUCS pada sistem informasi akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124.
<https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3074>
- [20] Tampubolon, Y. K., Nugroho, A., & Pebrianto, F. (2026). Analisis kepuasan pengguna aplikasi Wattpad dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(3). <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jiki/article/view/1117>
- [21] Yulianti, S., & Widayanti, R. (2024). Pengukuran tingkat kepuasan pengguna E-Learning menggunakan model End

- User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Esa Unggul. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains dan Teknologi*, 8(3).* <https://doi.org/10.37817/ikraith-teknologi.v8i3.4160>
- [22] Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2025). *The guide book of SPSS*.
- [23] Noviandry, H., Syakura, A., & Eldi, E. (2023). Uji validitas dan reliabilitas instrumen HARS pada ibu hamil di era pandemi COVID-19 di BPS Eva Yuliantine Kabupaten Pamekasan. *Profesional Health Journal*, 4(2), 222–235. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.341>
- [24] Putu, I., & Sudarsana, E. (2025). Menilai kegunaan untuk keberlanjutan studi usability testing pada sistem informasi akademik. *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa*, 3(2), 2987–8837.
- [25] Abdul Kholik, Asep Soegiarto, & Wina Puspita Sari. (2024). Strategi komunikasi visual dalam User Interface (UI) dan User Experience (UX) untuk membangun kepuasan pengguna. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 335–344. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i4.1358>
- [26] Indryani, F., Susanto, I., & Kusumawardani, D. M. (2022). Rekomendasi perbaikan website E-Makaryo berdasarkan analisis kepuasan pengguna menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 465–474. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11629>
- [27] Asasunnaja, R., Fatwanto, A., Putra, D. J., Sabrina, F., & Nilamsari, F. (2025). Analisis kepuasan pengguna e-commerce Shopee menggunakan model End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer (J-ICOM)*, 6(1). <https://doi.org/10.55377/j-icom.v6i1.11056>
- [28] Prasongko, G., & Nurdin, S. R. (2023). Analisis kualitas sistem informasi MELISA terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan metode WebQual 4.0 dan EUCS (End-User Computing Satisfaction). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 4(2), 70. <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v4i2.53243>
- [29] Damayanti, P. R., & Palupi, G. S. (2023). Penerapan metode E-Service Quality dan Importance Performance Analysis (IPA) untuk analisis kualitas layanan transfer terhadap kepuasan pengguna aplikasi BRImo. <https://cekgangguan.id/layanan/m-banking->
- [30] Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi bidang kesehatan: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(5), 463. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- [31] Fitriastuti, F., Eka Putri, A., Kautsar Sunardi, A., & Apriliya Hidayat, R. (2024). Analisis website SIAKAD Universitas Janabadra menggunakan metode UAT. *JTSI*, 5(1). <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.6998>
- [32] Khasanah, D., & Suryadi, A. (2024). Implementation of usability testing for usability analysis of Ruang Guru Camp application for learning. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 4(4), 165–175. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xx>